Pengembangan Obyek Wisata Yang Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Cijurey

Shintia Kharisma Mutiara¹, Ariska Dian Novanrianti², Wahyu Kristian Marpaung³, Yulia Nurfitriani H⁴, Nur Hidayah K. Fadhilah⁵, Andy Juniarso⁶, Elin Paulina⁷, Junaedi Siswanto⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Nusa Putra

¹Program Studi Ilmu Hukum, ²Manajemen, ³Teknik Sipil, ⁴Akuntansi Universitas Nusa Putra

Email: Shintia.kharisma_ih18@nusaputra.ac.id¹, Ariska.dian_mn18@nusaputra.ac.id²,
Wahyu.kristian_ts18@nusaputra.ac.id³, Yulia.nurfitriani_ak18@nusaputra.ac.id⁴,
Nhk.Fadhilah@nusaputra.ac.id⁵, Andy.juniarso@nusaputra.c.id⁶,
Elin.paulina@nusaputra.ac.id⁷, Junaedi.siswanto@nusaputra.ac.id⁸

Abstract

The research aims to provide an overview of tourism objects in Cijurey Village, Gegerbitung sub-district, regency. Sukabumi, which is one of the many villages that is the location for the KKN group of 5 Nusaputra University Students. Here we have 5 themes, namely Religion, UMKM, Education, Health, and the Environment. Meanwhile, the theme that we will raise in writing this journal is the theme of the environment in Cijurey village. The steps taken are explaining the potential of a tourist attraction and then analyzing it based on the aspects of the attraction of a tourist attraction. The results of this study illustrate that the tourist objects of Cijurey Village especially in Mount Gombong and Goa Lalay have natural potential and become the attraction of Cijurey village. However, if you examine it again, this tour has not entered into an attractive criterion to visit. Tourist attractions must at least have a prominent appeal so that tourists are curious and want to visit. As a native of Cijurey village, they should be able to recommend this tourist spot through the community in accordance with their fields so that the active role of the sector is maximized and fortunately the tourism objects here can be exposed to the media. The tourism that is here in the form of Mount Gombong site is a historical place which is a trace and makom of Syech Maulana Mansyurddin in the area. This site is in the hamlet of Pasir Hideung, Cijurey Village. Meanwhile, Goa Lalay, which is located in the village of Cijurey, is still untouched by many people, therefore we want to introduce more widely to the public that in Cijurey there are tourist attractions that are no less interesting.

Keyword: KKN, Students, Nature tourim, Mountains, Historic

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran obyek wisata yang ada di Desa Cijurey kecamatan Gegerbitung kab. Sukabumi yang merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang menjadi lokasi KKN kelompok 5 Mahasiswa Universitas Nusaputra. Disini kami memiki 5 tema yaitu Keagamaan,UMKM,Pendidikan,Kesehatan, dan Lingkungan. Sedangkan tema yang akan kami angkat dalam penulisan Jurnal ini adalah mengusung tema Lingkungan yang ada didesa Cijurey. Tahapan yang dilakukan adalah menjelaskan potensi objek wisata kemudian menganalisis berdasarkan aspek daya Tarik sebuah objek wisata. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa objek wisata Didesa Cijurey khusus nya di Gunung Gombongdan Goa Lalay memiliki potensi alam dan menjadi daya tarai desa cijurey. Namun jika ditelaah lagi wisata ini belum masuk kedalam kriteria yang menarik untuk dikunjungi. Tempat wisata setidaknya harus memiliki daya Tarik yang menonjol sehingga dapat membuat wisatawan penasaran dan ingin berkunjung. Sebagai penduduk asli dari desa Cijurey seharusnya dapat merekomendasikan tempat wisata ini melalui komunitas masyarakat yang sesuai dengan bidangnya sehingga peranan aktif dari sector maksimal berada di dusun pasir hideung desa cijurey. Sedangkan Goa Lalay yang berada di desa cijurey masih belum terjamah oleh dan untungnya objek wisata disini dapat terekspos media. Wisata yang ada disini berupa Situs gunung gombong merupakan tempat bersejarah yang merupakan napak tilas dan makom dari Syech Maulana Mansyurddin yang terdapat di area tersebut. Situs ini banyak orang maka dari itu kami ingin lebih memperkenalkan secara luas kepada masyarakat bahwa di cijurey ini ada tempat wisata yang tidak kalah menariknya.

Kata Kunci: KKN, Mahasiswa, Wisata alam, Gunung, Bersejarah.

1. PENDAHULUAN

KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. (Djamdjuri and Prasetya 2020) (Purwandari, Winata, and Suradika 2021) Berdasarkan pada program KKN pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (KKN-PPM) IIK adalah: Pancasila dan UUD 1945. Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Tempat wisata merupakan lokasi yang merupakan ciri khas atau menjadi symbol dari daerah (Pradiatiningtyas 2016) tersebut akan tetapi mengelola objek wisata agar seimbang tidak mudah karena membutuhkan keseimbangan dalam melakukan eksplorasi guna meningkatkan kualitas serta kuantitas wisata khususnya di Desa Cijurey. Sejak diberlakukannya Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian disempurnakan atau diganti menjadi UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sesungguhnya sudah lebih menjamin cita-cita penegakan prinsip-prinsip demokrasi yang menjunjung tinggi pluralitas, transparansi, akuntabilitas, dan berbasis pada kemampuan lokal. Hakekat otonomi daerah adalah kesempatan seluas-luasnya bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, (Khalimi 2021) tidak hanya mengandalkan dana perimbangan pusat dan daerah, tetapi juga menggali potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan. Namun, pemerintah setempat belum secara optimal menggali sumber-sumber pendapatan didaerahnya khusus nya disektor wisata. Sebagai contohnya di beberapa kota terkenal seperti Yogyakarta yang meliki Borobudur dan Prambanan sebagai objek utama wisata yang tidak usah diragukan lagi karena telah diakui dunia dan sempat masuk kedalam 7 keajaiban dunia. Untuk memajukan tempat wisata khusus nya didaerah terpencil yang mungkin jarang sekali orang berkunjung kesana bahkan tau pun tidak, hal ini terjadi karena beberapa factor seperti kurangnya minat masyarakat setempat untuk mengeksplor tempat wisata daerah nya sebab lebih suka berkunjung ke tempat wisata lain, atau bisa jadi masyarakatnya kurang kreatif serta kurangnya antusias dari masyarakat setempat

Di Desa Cijurey Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat khususnya, sebenarnya desa Cijurey ini memiliki potensi wisata alam yang cukup baik untuk dapat dikembangkan menjadi asset daerah yang sangat menjanjikan dari sector wisata. Disisi lain keberadaan tempat wisata didaerah ini masih belum terlalu dikenal halayak umum. Maka dari itu dengan adanya KKN ini kami berkesempatan untuk mengunjungi tempat wisata situs bersejarah Gunung Gombong dan Goa Lalay. Tempat wisata Gunung Gombong merupakan salah satu tempat bersejarah karena merupakan makam dari Syech Maulana Mansyuruddi. Disana anda dapat berziarah ke makam Syech Maulana Mansyaruddin yang terdapat di area tersebut. Untuk Gunung Gombong kami masih bisa mengetahui beberapa info tentang gunung ini karena sudah tertera di Internet sedangkan untuk wisata Goa lalay masih belum terlalu banyak orang yang mengetahuinya dan mungkin saja hanya masyarakat sekitar yang tahu walaupun seperti itu Goa lalay cukup menarik untuk dikunjungi karena menyajikan pemandangan yang sangat indah serta kalian juga bisa menikmati air terjun disana. Kearifan lokal Cijurey mencerminkan identitas dan kepribadian yang berfungsi untuk konservasi lingkungan dan pelestarian sumber daya alam dan kearifan lokal pun harus dapat membentuk nilai, norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, hukum dan aturan-aturan khusus. Kearifan lokal menjadi objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan para wisatawan yang datang. Pengembangan wisata yang sesuai dengan tema menjadi keharusan untuk masyarakat untuk berpikir dengan cara yang berbeda, kreativitas menjadi kunci utama agar wisata ini memiliki daya tarik tersendiri. Maka dari itu sangat dianjurkan untuk berkolaborasi dengan pemangku kekuasaan, baik instansi terkait, pelaku wisata dan komunitas pencinta alam. Model komunikasi pariwisata yang berbasis Kearifan lokal merupakan bagian dari praktik komunikasi yang secara langsung memberikan nuansa pembaharuan. (Ohorella and Prihantoro 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Gunung Gombong dan Goa Lalay yang berada dikawasan Desa Cijurey, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Mulai tanggal 14 maret sampe tanggal 21 maret. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, (Yusanto 2020)

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan uraian mengenai objek wisata dan daya tarik wisata

(Anggraini 2020)alam sebagai tujuan wisata di daerah Cijurey dengan penelitian objek wisata Gunung Gombong dan GoaLalay yang terletak di desa Cijurey. Didalam penelitian ini akan diuraikan secara umum mengenai potensi wisata di cijurey sebagai daerah tujuan utama wisata didesa tersebut. Data yang dikumpulkan meliputi potensi, keindahan alam dan jenis sumber daya alam yang menjadi unggulan di Objek wisata Gunung Gombong dan Goa Lalay. Yang menjadi pengamatan penelitian adalah kegiatan rekreasi,kebersihan lingkungan,keamanan,dan kenyamanan lokasi serta kualitas pengelolaan (Purnomo, Ida Farida, and Vandika n.d.) dan pelayanan dari objek wisata desa cijurey. Dari obyek wisata ini yang seluruh datanya berhasil peneliti dapatkan dengan melakukan wawancara terbuka dengan pengelola dan kuncen obyek wisata isntasi terkait. Data primer merupakan data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan. (Apriyanti 2020) Dengan kata lain data primer merupakan informasi atau hasil kegiatan yang diperoleh atau dilakukan langsung dari hasil wawancara dengan informan atau narasumber dilapangan yang menjadi sumber data. (Mekarisce 2020) Oleh karena itu dalam penelitian ini data primernya meliputi adalah Wisatawan yang mengunjungi Obyek Wisata, Masyarakat Dusun yang tinggal dekat dengan Obyek Wisata, Pelaku Wisata, Pengelola Obyek Wisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek wisata dikawasan wisata Desa Cijurey yang telah mengalami banyak perubahan yang sebelum nya mungkin tidak terlalu terekspos media dengan adanya kegiatan KKN Universitas Nusaputra kami memiki kesempatan untuk berkunjung ke kawasan wisata di desa Cijurey dan sedikitnyamengetahui tentang wisata alam disana yang penliti pikir bahwa didesa itu hanya ada persawahan saja pada awalnya tetapi sudut pandang kami langsung berubah saat turun langsung kesana. Memang benarbahwa tempat wisata di desa Cijurey ini tidak banyak yang mengetahui mungkin hanya masyarakat setempat yang tahu. Tingkat kunjungan wisata ke Gunung Gombong sendiri itu lumayan banyak dibandingkan dengan kunjungan wisata ke Goa Lalay karena akses ketempat tersebut masih belum terjamah oleh banyak orang, jika ingin kesana maka harus mengeluarkan tenaga ekstra karena harus membuat jalan sendiri. Maka dari itu karena tingkat kunjungan sangat mempengaruhi jumlah pendapatan yang mampu dihasilkan oleh suatu obyek wisata. Akan tetapi meningkatnya jumlah kunjungan belum pasti meningkatkan pendapatan bagi obyek wisata itu sendiri hal ini dapat dilihat dariangka kenaikan dari tahun ke tahun.

Perkembangan yang telah dialami dikawasan wisata Gunung Gombong setelah melakukan beberapa wawancara dengan penduduk setempat mengatakan bahwa pengunjung ke wisata Gunung Gombong selalu stabil tidak mendapatkan lonjakan ataupun turunan pengunjung yang secarara drastis. Sedangkan untuk kawasan wisata Goa lalay masih terhitung sepi untuk jalan menuju lokasi pun yang membuatnya adalah mahasiswa KKN kelompok 5 Universitas Nusaputra karena tempat tersebut belum terjamah oleh banyak manusia hingga tempat nya masih terjaga keasrian dan kebersihannya. Salah satucara untuk membuat pengunjung tertarik yaitu dengan melengkapi beberapa fasilitas prasana dan kualitas didalam obyek wisata. Akan tetapi tanpa keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat lokal secara langsung dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah yang didalamnya terdapat sumber daya potensial untuk dikembangkan,dirasa akan cukup sulit bagi obyek wisata tersebut untuk berkembang. Karena dengan keikutsertaan masyarakat sekitar untuk terlibat langsung dalam seluruh kegiatan kepariwisataan didalam obyek wisata itu sendiri.

Masyarakat setempatlah yang nantinya juga akan ikut langsung menikmati hasilnya. Pengembangan obyek wisata didaerah mereka yaitu sebagai bentuk dukungan mereka untuk terjadinya kelangsungan obyek wisata Gunung Gombong dan Goa Lalay desa Cijurey yang berada yang berada disekitar mereka. Akan tetapi ada hal yang menghambat dalam pengembangan wisata yang berada disini adalah minimnya gerakan pemerintah untuk memberikan pendampingan dan pelatihan khusus untuk masyarakat setempat, akan tetapi jika dilihat dari sudut pandang masyarakat adalah masih minimnya kesadaran mereka terhadap lingkungan sekitar. Untuk memajukan suatu kawasan wisata tentu bukanlahal yang mudah maka dari itu diperlukan kesadaran diri sendiri karena pengembangan dalam sektor pariwisata terutama kawasan wisata yang berpotensi untuk dikembangkan dan itu tidak akan lepas dari peran kelembagaan didalam kawasan tersebut demi mengwujudkan kawasan wisata yang sesuai dengandengan harapan semua orang, sehingga dapat mendatangkan pengunjung serta dapat memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar kerena dengan adanya banyak pengunjung berdatangan ke tempat wisata itu maka masyarakat sekitar akan dapat merasakan dampaknya langsung apalagi untuk yang memiliki usaha

dibidang makanan dan minuman sebagai contohnya, walaupun mungkin sangat kecil untungnya akan tetapi mampu memberikan penghasilan yang tetap apalagi jika pengunjung sedang ramai-ramainya.

4. KESIMPULAN

Potensi wisata alam yang berada dikawasan desa Cijurey adalah wisata Gunung Gombong dan Goa Lalay yang dikelilingi tebing yang tinggi dan perhutanan yang masih asri. Jalan menuju kesana bisa dikatakan lumayan sedikit rusak sehingga membuat perjalanan menuju kesana sedikit terhambat, walaupun seperti itu pemandangan yang di tawarkan cukup mengobati rasa lelah akibat perjalanan. Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan kawasan wisata yang berada di desa Cijurey tempat kami mengabi. Dengan kearifan lokal dan cara pengembangan kawasan wisata agar menjadi salah satu simbol utama sebagai kawasan wisata yang wajib untuk dikunjungi jika menuju kesana. Besar harapan peneliti kepada tempat wisata Gunung Gombong dan Goa Lalay supaya bisa mengangkat nama desa Cijurey dengan adanya banyak pengunjung semoga bisa memperbaiki perekonomian wilayah kawasan wisata tersebut. Akan tetapi fasilitas sarana dan prasana obyek wisata ini kurang memadai terutama wisata Goa Lalay. Strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan obyek wisata ini dengan membuat kebijakan-kebijakan yang telah dirancang mungkin jika belum mempunyai rancangan untuk memajukan tempat wisata kita bisa merencanakan dengan BUMDes desaCijurey yang didukung pemerintah desa, pemerintah daerah serta pelaku wisata dan masyarakat setempat. Pengembangan yang harus dilakukan adalah dengan menambahkan dan memperbaiki beberapa fasilitas sarana dan prasana yang menunjang kegiatan wisata dan memberikan layanan yang baik sehingga pengunjung merasa nyaman berkunjung serta keramahan warga sekitar pun harus diperhatikan karena akan sangat mempengaruhi baik buruknya suatu tempat

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Wenny Putri. 2020. "Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Deskriptif Tentang Pemetaan Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Lawas Maspati Surabaya)."
- Apriyanti, Ira. 2020. "Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar." *Agriprimatech* 3(2):84–89.
- Djamdjuri, Dewi Suryani, and Galuh Candra Kirana Putri Prasetya. 2020. "Memperkenalkan Cara Pengaplikasian Komputer Terhadap Anak Sekolah Dasar (Ciampea Udik, Caringin Jangkung)." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4(2):146–51.
- Khalimi, Khalimi. 2021. "Peran Asas Otonomi Daerah Dalam Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Melalui Peraturan Daerah (Perda)." *JURNAL HUKUM STAATRECHTS* 4(1):1–20.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3):145–51.
- Ohorella, Noviawan Rasyid, and Edi Prihantoro. 2022. "Konsep Relationships Tourism Dalam Pariwisata Maluku Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 6(1):155–62.
- Pradiatiningtyas, Diah. 2016. "Peran Instagram Dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Yogyakarta." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 7(2):489929.
- Purnomo, Agus, Arnes Ida Farida, and Yuli Vandika. n.d. "Development of Natural Tourism Objects as Regional Tourism Destinations in Pesawaran Regency."
- Purwandari, Galuh, Widia Winata, and Agus Suradika. 2021. "Pemberdayaan Pendidikan Melalui Kegiatan Pojok Membaca Di Rawakalong." in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1.
- Yusanto, Yoki. 2020. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1(1).